

## **Peningkatan Softskill Remaja Masjid Fastabiqul Khairat Kelurahan Sungai Sibam Kota Pekanbaru**

**Fatmawati Moekahar\*<sup>1</sup>, Al Sukri<sup>2</sup> Asrinda Amalia<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

email: [fatmawatikaffa@comm.uir.ac.id](mailto:fatmawatikaffa@comm.uir.ac.id)

### **Abstract**

*This program aim to: (1) increase soft skills of public speaking; (2) increase knowledge of media literacy. This activity stems from the phenomenon of the development of the internet providing a considerable influence on society, especially for adolescents. Now, The internet is basic need for everyone. Everyday children and adolescents in Sungai Sibam, Pekanbaru City spend a lot of time playing the internet. This activity is usually carried out both through gadgets and in internet cafes (warnet) which are currently scattered in various corners in residential areas. This condition makes a shared anxiety for every parent. Busy parents work no longer able to control the activities of teenagers after school. Though internet media content presents a variety of information both positive and negative. The activities that have been carried out consist of two programs namely media literacy seminars and public speaking training. Media literacy seminars are conducted in conjunction with writing training activities. In this activity the writing practice was also carried out in wall magazine. The activity continued with public speaking training. The output of PKMS program is in the form of increasing adolescent softskills towards media literacy, and public speaking.*

**Keywords:** *Soft Skill, Media Literacy, Public Speaking and Youth.*

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan: (1) memberikan keterampilan softskill public speaking; (2) memberikan pengetahuan literasi media bagi remaja di Kelurahan Sungai Sibam. Kegiatan ini bermula dari fenomena perkembangan internet memberikan pengaruh yang cukup besar bagi masyarakat, terutama bagi remaja. Internet saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang. Setiap hari anak-anak dan remaja di lingkungan sungai Sibam, banyak menghabiskan waktu untuk bermain internet. Kegiatan ini biasa dilakukan baik melalui gadget maupun di warung internet (warnet) yang saat ini tersebar banyak di berbagai sudut di permukiman warga. Kondisi ini yang menjadikan keresahan bersama bagi setiap orang tua. Kesibukan orang tua bekerja tidak lagi dapat mengontrol kegiatan anak-anak remaja sepulang sekolah. Padahal konten media internet menyuguhkan berbagai informasi baik yang bersifat positif maupun negatif. Kegiatan yang telah dilakukan terdiri dari dua program yakni seminar literasi media dan pelatihan public speaking. Seminar literasi media dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelatihan penulisan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan praktik menulis di mading (majalah dinding). Kegiatan dilanjutkan pelatihan public speaking. Luaran dari program PKMS ini berupa peningkatan softskill remaja terhadap literasi media, dan public speaking.*

**Kata kunci:** *Softskill, Literasi Media, Public Speaking dan Remaja*

### **PENDAHULUAN**

Dewasa ini dunia internet mengalami perkembangan yang cukup pesat. Internet telah menjadi kebutuhan

pokok bagi banyak kalangan, baik di usia remaja sampai dewasa, bahkan memasuki usia anak-anak. Dampak yang ditimbulkannya pun sangat besar, baik negatif maupun positif. Berbagai kasus

kriminalitas (penipuan, pemerkosaan, dan kejahatan lainnya) bermula dari internet. Karena itu menjadi sangat penting bagi setiap orang untuk memiliki literasi yang baik dengan media internet ini. Remaja merupakan sasaran utama kejahatan yang bermula dari media internet. Melalui permainan yang disodorkan (game online), remaja banyak yang memiliki sifat ketergantungan dengan media internet. Ketergantungan dengan media internet ini beragam bentuknya, mulai dari bermain game online/offline, ber-media sosial dengan teman, atau sekedar searching di internet untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan. Kebiasaan ini pada akhirnya telah menyita banyak waktu hingga pada kewajiban yang harus dilakukan oleh para remaja.

Kondisi ini juga terjadi di lingkungan kelurahan sungai sibam, kota pekanbaru. Wilayah ini adalah daerah permukiman padat penduduk. Karakteristik penduduk di wilayah ini sangat heterogen, baik dari etnis, agama maupun latar belakang ekonominya. Wilayah yang terletak di pinggiran kota pekanbaru ini baru berkembang pada 10 tahun belakangan. Karena itu kondisi penduduk di daerah ini sangat didominasi anak-anak dan remaja sebagai bagian dari keluarga kecil dan baru menikah. Karena masih relatif baru, maka di permukiman ini masih belum memiliki fasilitas yang lengkap terutama terkait sekolah. Karena itu banyak diantara anak-anak yang tinggal di lingkungan permukiman ini bersekolah di tempat lain yang jaraknya relatif jauh.

Namun perkembangan tiga tahun belakangan, permukiman baru ini telah berubah menjadi permukiman warga yang sangat padat penduduk dan banyak masyarakat yang membuka tempat usaha sebagai salah satu mata pencaharian keluarga. Salah satunya adalah warnet (warung internet). Usaha warnet ini

menjadi primadona di lingkungan tersebut karena mereka memandang cukup prospek dengan jumlah penduduk yang mayoritas anak-anak usia sekolah. Lambat laun usaha warnet ini semakin banyak diminati dan juga banyak pengunjung di dalamnya. Tidak sedikit anak-anak yang pulang sekolah dan menghabiskan waktunya seharian di warnet. Hal inilah yang menjadikan kegelisahan banyak orang tua di sekitar permukiman tersebut. Bahkan menurut Lurah setempat, anak-anak di sekitar permukiman sudah berani bolos sekolah hanya untuk bermain internet di warnet.

Kegiatan mengajipun berdampak karena anak-anak lebih memilih bermain internet daripada mengaji maupun bermain kegiatan tradisoinal lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka pengusul melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara memberikan solusi terhadap permasalahan prioritas yang dialami oleh remaja di kelurahan sungai sibam.

**Tabel 1.2. Permasalahan Prioritas Remaja Sungai Sibam**

No	Permasalahan mitra	Solusi
1	Banyaknya remaja bermain di warnet	Sosialisasi literasi media bagi remaja
2	Remaja sering bolos sekolah	
4	Minimnya keterampilan remaja	Pelatihan public speaking
5	Minimnya <i>softskill public speaking</i> yang dimiliki remaja	Pelatihan penulisan jurnalistik

#### **METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian PKMS ini bertempat di Kelurahan Sungai Sibam Kecamatan Labuh Baru Barat Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu pelaksanaan selama 6 bulan dimulai dari perencanaan sampai

pada penyusunan laporan dan presentasi hasil.

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari dua kegiatan, yaitu:

- a. Seminar dan Pelatihan Literasi Media
- b. Pelatihan Public Speaking
- c. Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Seminar dan Pelatihan Literasi Media**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi terhadap para remaja masjid yang berada di lingkungan kelurahan Sungai Sibam. Literasi media ini terdiri dari tiga macam kegiatan, yakni: pemberian wawasan terkait literasi media, membuat pojok baca dan mading (majalah dinding). Materi tentang literasi media berisi tentang berbagai fenomena dampak penggunaan media sosial di kalangan remaja; tips dan trik bagaimana bermedia sosial yang cerdas dan diakhiri dengan diskusi. Peserta sangat antusias mengikuti seminar literasi media ini.



Gambar 1. Peserta mengikuti kegiatan pelatihan penulisan jurnalistik

Kegiatan seminar literasi media ini dilakukan bersama dengan acara pembukaan dan hibah buku bersama beberapa pengurus masjid Fastabiqul Khairat. Setelah remaja diberikan materi literasi media, maka remaja diajak untuk bersama-sama membuat pojok baca. Pojok baca ini dalam bentuk rak/lemari khusus yang disediakan untuk tempat

para remaja membaca dan mencari berbagai informasi yang dibutuhkan. Pojok baca diisi oleh beberapa buku dan majalah yang diminati oleh para remaja. Pojok baca ini diharapkan menjadi stimulus remaja untuk selalu gemar membaca berbagai referensi. Selain kegiatan membuat pojok baca, literasi media juga membuat kegiatan lain yakni membuat mading. Pembuatan mading diharapkan mampu menstimulus para remaja untuk gemar menulis dan membaca. Remaja diajarkan bagaimana membuat majalah dinding yang efektif.

### **b. Pelatihan Public Speaking**

Pelatihan diberikan kepada remaja masjid yang aktif berkecimpung dalam organisasi remaja masjid Fastabiqul Khairat. Remaja masjid mendapatkan materi pelatihan terkait public speaking, yakni: materi konsep dasar public speaking, Ruang lingkup Public Speaking dan Skill verbal dan nonverbal communication dalam public speaking.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan *Public Speaking*

Dalam kegiatan pelatihan ini, para remaja diminta untuk praktek langsung public speaking, diantaranya: contoh menjadi MC dan berpidato di depan publik. Kegiatan pendampingan dilakukan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mencari dan mengidentifikasi para remaja yang memiliki skill public speaking yang baik, sehingga dilakukan

pembinaan selama sebulan setelah kegiatan pelatihan berlangsung.

### c. Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan

Sebagai rangkaian akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sungai Sibam ini, tim pelaksana juga melakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan kepada peserta yakni remaja masjid di kelurahan tersebut. kegiatan ini berlangsung informal, yakni dilakukan dalam untuk melihat perkembangan dan peningkatan remaja setelah rangkaian kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan pendampingan ini, peserta diminta untuk melakukan refleksi terkait kegiatan yang sudah berjalan. Diskusi dan Tanya jawab dalam bentuk dan suasana yang santai. Dalam sesi ini, tim pelaksana juga meminta beberapa peserta untuk melakukankembali praktik public speaking dengan *storytelling*. *Storytelling* dilakukan dengan memberikan waktu kepada peserta untuk membaca buku-buku yang diberikan oleh tim pelaksana dalam hibah buku. Peserta diminta untuk membaca dan memahami secara sekilas buku yang dibaca, kemudian diminta untuk menceritakan ulang dalam bahasa sendiri.

### SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Kegiatan seminar literasi media bagi remaja diperlukan sebagai upaya untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam melakukan literasi media.
- b. Remaja masjid Fastabiqul Khairat mengalami peningkatan keterampilan menulis setelah mengikuti pelatihan jurnalistik dasar.

- c. Remaja masjid Fastabiqul Khairat mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan *public speaking* setelah mengikuti pelatihan *public speaking*

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh peserta program pengabdian yang telah berpartisipasi terhadap kegiatan ini. Terima kasih disampaikan kepada Dirjen Dikti atas dana hibah yang telah diberikan sehingga kegiatan ini terlaksana. Ucapan terima kasih juga kepada Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Bill Scott (2011). Keterampilan Berkomunikasi: Binarupa Aksara (Alih Bahasa).
- [2.] Charles Bonar Sirait (2014). *The Power of Public Speaking*: Gramedia.
- [3.] Lucas (2009). *The Art of Public Speaking* 10<sup>th</sup> Edition: Mc Graw Hill.
- [4.] John W. Osborne (1990) *Kiat Berbicara di depan umum untuk eksekutif*: Bumi Aksara
- [5.] Laskowski (2002). *10 to More Confident*: The Philip Lief Group, Inc.
- [6.] Sumartono Mulyodiharjo (2010). *The Power of Communication*: Elex Media Komputindo